

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berlandaskan hasil penelitian mengenai Hubungan Pencahayaan dan Suhu Rumah Dengan Kejadian Tuberkulosis Paru Di Puskesmas Temindung diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Berlandaskan hasil frekuensi Pencahayaan ruangan tidak memenuhi syarat sebesar 51,8% dan memenuhi syarat 48.2%
2. Berlandaskan hasil frekuensi suhu rumah tidak memenuhi syarat. sebesar 59,1% dan memenuhi syarat 40.9%.
3. Tingkat kejadian Penyakit Tuberkulosis Paru pada masyarakat di Wilayah Puskesmas Temindung didapatkan hasil kasus sebesar 55 responden (50%) dan hasil yang tidak TB Paru sebanyak 55 responden (50%).
4. Ada hubungan antara pencahayaan ruangan dengan kejadian Tuberkulosis di wilayah puskesmas Temindung ($p=0,002$).
5. Ada hubungan antara suhu rumah dengan kejadian Tuberkulosis di wilayah puskesmas Temindung Temindung ($p=0,002$).

B. Saran

Berlandaskan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dan didapat maka peneliti memberikan saran sebagai perbaikan selanjutnya :

1. Bagi Masyarakat

Diharapkan mampu memperbaiki rumah seperti penambahan jendela kaca dan ventilasi sebab dengan penambahan jendela bisa mempengaruhi intensitas pencahayaan dan sering membuka jendela di pagi hari agar pencahayaan matahari dan udara masuk ke dalam ruangan agar bakteri-bakteri yang ada di dalam ruangan mati agar menurunkan angka kejadian Tuberkulosis Paru pada masyarakat.

2. Bagi Puskesmas

Dengan Adanya penelitian ini, diharapkan puskesmas bisa meningkatkan pelayanan kesehatan masyarakat melalui program promotive dan preventif seperti optimalisasi program pencegahan Tb Paru.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dengan adanya penelitian ini, penelitian selanjutnya diharapkan bisa melakukan penelitian dengan variabel-variabel lain yang berhubungan dengan kejadian Tuberkulosis. Kemudian, diharapkan diharapkan peneliti selanjutnya bisa memakai data yang terbaru dan mampu melakukan analisis multivariat agar variabel-variabel lain diikuti dalam penelitian.